ANALISIS KUALITATIF FORMALIN DAN BORAKS PADA MI BASAH YANG DIJUAL DI PASAR KEPANJEN KABUPATEN MALANG

*Riswanda, Kesuma

Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

*Email: ririswanda69@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Formalin dan boraks adalah bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan seperti yang telah diatur dalam Peraturan BPOM No. 22 Tahun 2023 tentang Bahan Baku yang Dilarang Dalam Pangan Olahan dan Bahan yang Dilarang Digunakan Sebagai Bahan Tambahan Pangan. Penggunaan Formalin dan Boraks masih banyak ditemukan pada produk makanan, salah satunya mi basah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kandungan formalin dan boraks pada produk mi basah. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mi basah yang beredar di Pasar Kepanjen mengandung formalin dan boraks atau tidak. **Metode Penelitian:** Penelitian kualitatif formalin dan boraks menggunakan metode asam kromatofat untuk uji formalin dan uji turmeric untuk menganalisis keberadaan boraks sesuai dengan metode SNI 2987:2015 Mi Basah. **Hasil Penelitian:** Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ditemukan 3 sampel mi basah yang positif mengandung formalin dari 7 total sampel mi basah yang sudah diuji. Pada analisis boraks tidak ditemukan adanya sampel mi basah yang positif mengandung boraks dari 7 total sampel yang diuji. **Kesimpulan:** Terdapat 3 mi basah yang positif mengandung formalin, dan tidak ditemukan mi basah yang mengandung boraks di Pasar Kepanjen.

Kata Kunci: Mi Basah, Formalin, Boraks, Asam Kromatofat, Turmeric